ANALISIS *RETURN* DAN RISIKO INVESTASI PADA REKSADANA SAHAM (Studi Pada Reksadana Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per.1.O1.2015-31.12.2017)

Oleh: Shinta Maharani Trivena[1)]Kartika Indah Permanasari[2)]Oto Sunandar Dinata[3)]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return* dan risiko investasi dalam reksadana saham.

Populasi yang digunakan adalah reksadana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yakni sampel yang didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu yakni reksadana saham yang berupa kontrak Investasi Kolektif dan reksadana saham yang bersifat terbuka selama periode 1 Januari 2015-31 Desember 2017.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya *return* sebanding dengan besarnya risiko. Pratama Saham dengan kategori adalah *return* tertinggi selama tahun 2015, Simas Saham Bertumbuh memberikan risiko yang paling rendah pada tahun 2015 *Sucorinvest Equity Fund* unggul selama tahun 2016 dengan *return* tertinggi dan risiko paling risiko rendah. *Return* tertinggi selama tahun 2017 dipegang oleh produk *Sucorinvest Equity Fund* akan tetapi risiko terendah dimiliki oleh Simas Saham Unggulan.

Kata.kata Kunci: *Return* dan Risiko,Reksadana,*Sucorinvest Equity Fund*, Simas Saham Unggulan.

.

Abstract

This study is a research aimed to knowing the return and risk of investment in stock mutual funds.

The population used is stock mutual funds listed on the Indonesia Stock Exchange Period January 1, 2015 to December 31, 2017. The sampleused purposive sampling, which is a sample based on spesific criteria, that is mutual funds in the form of Collective Investment contracts and stock mutual funds that are open during the period 1 January 2015-31 December 2017.

The results of the study show the amount of return is comparableof the risk. Pratama Sahamare the highest returns during 2015, Simas Saham Bertumbuh provides the lowest risk in 2015, Sucorinvest Equity Fund is the bestfund in 2016 with the highest return and the lowest risk. The highest return for 2017 is held by Sucorinvest Equity Fund products, but the lowest risk is owned by Simas Saham Unggulan.

Key Words: Return and Risk, Mutual Funds, Sucorinvest Equity Fund, Simas Saham Unggulan

.

.

1. Pendahuluan

Peningkatan pendapatan mendorong masyarakat untuk meyisihkan sebagian pengha silannya untuk ditabung untuk jaminan hidup di masa yang akan datang. Selain menabung, berinvestasi merupakan salah satu langkah menarik yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank maupun non bank.Berinvestasi dinilai lebih menguntungkan dibandingkan dengan menabung.

Kebanyakan dari calon investor mengha rapkan *return* yang maksimal dengan tingkat risiko

***) Shinta Maharani Trivena : adalah dosen Polinema**

yang sangat minimal. Mayoritas beranggapan bahwa dengan modal yang minimal seharusnya mendapatkan hasil yang maksimal dan risiko yang minimal.

Saham masih dinilai menjadi investasi yang menjadi primadona bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke atas. Berinvestasi dalam saham memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan investasi yang lainnya. Akan tetapi risiko yang akan diterima dari investasi dalam saham ini cukup besar karena pergerakan saham cukup cepat sehingga keun tungan yang dihasilkan juga lebih besar tetapi risiko yang dihasilkan juga cukup tinggi.

Reksadana merupakan instrument porto folio keuangan yang saat ini sedang berkembang. Reksadana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/ modal secara kolektif untuk berinvestasi dalam portofolio efek atau saham yang tersedia di pasar modal. Pihak yang mengelola dana dana ini kedalam portofolio investasi adalah manajer investasi (Abi, 2016:34). Berinvestasi pada reksadana memiliki risiko yang lebih rendah daripada investasi pada saham.Investor cukup membeli instrument reksadana melalui manajer investasi. Selanjutnya, manajer investasi akan mengelola portofolio reksadana.

Reksa Dana Saham adalah Reksa Dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat ekuitas. Jenis Reksa Dana ini cocok untuk investasi dengan jangka waktu >5 tahun dan/atau cocok untuk investor dengan profil risiko agresif (https://www. bca.co.id/id/Individu/Produk/Investasi-dan-Asuransi/Reksadana).

Kinerja reksadana tercermin dari Nilai Aktiva Bersih yang dihasilkannya. Nilai aktiva bersih (NAB) reksadana merupakan harga pasar reksadana yang harus dibayar jika membeli atau akan diterima jika menjual (Samsul, 2006:304). Semakin besar selisih antara Nilai Aktiva Bersih yang dihasilkan pada tahun sekarang dikurangi tahun sebelumnya makan semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan oleh Investor. Akan tetapi setiap keuntungan yang didapat harus diperhitungkan dengan risiko yang akan ditanggung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang analisis *return* dan risiko investasi pada reksadana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 1 Januari 2015- 31 Desember 2017.

2.Tinjauan Pustaka

2.1.Pengertian Reksadana

Reksadana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/ modal secara kolektif untuk berinvestasi dalam portofolio efek atau saham yang tersedia di pasar modal. Pihak yang mengelola dana dana ini kedalam portofolio investasi adalah manajer investasi (Abi, 2016:34)

2.2.Portofolio Investasi Reksadana

Investor yang ingin berinvestasi pada reksadana memiliki beberapa macam pilihan beberapa jenis reksdana, yakni adalah sebagai berikut:

- Reksadana saham

- Reksadana campuran
- Reksadana pendapatan tetap
- Reksadana pasar uang(Abi, 2016:36)

2.3.Sifat Reksadana

Sifat reksadana dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Reksadana bersifat tertutup adalah reksadana yang tidak dapat membeli kembali saham – saham yang telah dijual kepada pemodal.
- Reksadana bersifat terbuka adalaha reksadana yang menawarkan dan membeli saham-sahamnya / unit penyertaan dari pemodal sampai sejumlah modal yang sudah dikeluarkanUtomo (2010 : 14).

3.Metodologi Penelitian

3.1.Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan melalui website resmi Badan Pengelola Reksadana atau Bareksa yakni www.bareksa.com

3.2.Populasi

Seluruh reksadana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 yang berbentuk reksadana terbuka dan merupakan Kontrak Investasi Kolektif.

3.3.Sampel

- Reksadana saham yang terbuka dan merupakan Kontrak Investasi Kolektif antara manajer investasi dan pemegang saham
- Reksadana saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 1 Januari 2015-31 Desember 2017

3.4.Teknik Analisis

Analisis *return* dan risiko investasi melalui reksadana saham. Cara perhitungan *return* adalah dengan rumus:

$$R_I = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

(Sumber : Jogiyanto, 2009)

Setelah mendapatkan hasil perhitungan dari *return* selanjutnya dalah menghitung risiko investasi reksadana dengan rumus dan langkah-langkah sebagai berikut:

$$Var\ (R_i) = \frac{\sum_{I=1}^{n}((Ri - E(R_I))^2}{n-1}$$

(Sumber : Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

Var (Ri)= *Variance* dari pengembalian investasi

E(Ri)= Tingkat pengembalian ekspektasi reksadana i

Ri= Tingkat pengembalian Realisasi dari reksadana i

n = Jumlah periode selama transaksi

Sebelum menemukan hasil mengenai besarnya risiko reksadana maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung Tingkat Pengembalian Realisasi Reksadana

  Menurut Jogiyanto (2009), Tingkat pengembalian dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R_I = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

(Sumber : Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

R_i = Tingkat pengembalian

NAB_t = NAB bulan sekarang

NAB_{t-1} = NAB bulan lalu

- Menghitung Tingkat Pengembalian ekspektasi reksadana

$$E(R_I) = \frac{\sum_{i=1}^{n} R_i}{n-1}$$

(Sumber : Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

E(Ri)= Tingkat pengembalian ekspektasi reksadana i

Ri = Tingkat pengembalian Realisasi dari reksadana i

n = Jumlah periode selama transaksi

- Menghitung Tingkat Risiko Reksadana

Menghitung *variance* reksadana

$$Var\ (R_i) = \frac{\sum_{i=1}^{n}((Ri - E(R_I))^2}{n-1}$$

(Sumber : Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

Var (Ri)= *Variance* dari pengembalian investasi

E(Ri) =Tingkat pengembalian ekspektasi reksadana i

Ri= Tingkat pengembalian Realisasi dari reksadana i

n = Jumlah periode selama transaksi

Menghitung standar deviasi

$$\sigma i = \sqrt{var(E(R_I)}$$

(Sumber : Jogiyanto, 2009)

Keterangan:

σi = Standar deviasi reksadana

Var (Ri)= *Variance* dari pengembalian investasi

4.Hasil Penelitian dan Bahasan

***Return* NAB**

Tingkat pengembalian tertinggi selama tahun 2015 terjadi pada bulan Oktober yakni pada Pratama Saham sebesar 19,446%.

Reksadana saham yang memiliki *return* tertinggi sepanjang tahun 2016 adalah produk *Sucorinvest Equity Fund* yakni sebesar 9,697%

Pada tahun 2017 *return* tertinggi ada pada bulan Januari yang dimenangkan oleh *Sucorinvest Equity Fund* sebesar 9,853.

Risiko Investasi

Instrumen investasi pada reksadana saham yang memiliki risiko tertinggi sepanjang tahun 2015 adalah Pratama Saham sebesar 3,486% dan tingkat risiko terendah adalah pada produk Simas Saham Bertumbuh yakni sebesar 0% atau dapat dikatakan tanpa risiko. Akan tetapi berdasarkan frekuensi terbanyak reksadana saham yang paling sering memiliki pengembalian tertinggi adalah MNC Dana Ekuitas yakni sebanyak 3 kali unggul pada bulan Februari Maret dan Juni.

Tingkat risiko investasi pada reksadana saham selama Tahun 2016. Risiko tertinggi dipegang oleh *Sucorinvest Equity Fund* pada bulan Juli 2016 yakni sebesar 1,739% dan risiko terendah ada pada produk *Sucorinvest Equity Fund* pada bulan November 2016. Berdasarkan kesimpulan tabel tersebut *Sucorinvest Equity Fund* menjadi primadona selama tahun 2016 karena selama 4 kali dalam setahun menduduki posisi reksadana saham yang memiliki *return* tertinggi yakni pada bulan Mei, Juli, Agustus dan November.

Pada tahun 2017 apabila dibandingkan dengan rata-rata *return* dan risiko, dapat

disimpulkan masing-masing produk reksadana memiliki *return* dan risiko sebanding. *Return* tertinggi dipegang oleh produk *Sucorinvest Equity Fund* 9,853% akan tetapi produk tersebut juga memiliki risiko tertinggi yakni sebesar 1,766565 %. sedangkan risiko terendah dimiliki oleh Simas Saham Unggulan sebesar 0,062932%.

Perbandingan *Return* dan Risiko

Hasil penelitian menunjukkan besarnya *return* sebanding dengan besarnya risiko. Pratama Saham dengan kategori adalah *return* tertinggi selama tahun 2015, Simas Saham Bertumbuh memberikan risiko yang paling rendah pada tahun 2015 *Sucorinvest Equity Fund* unggul selama tahun 2016 dengan *return* tertinggi dan risiko paling risiko rendah. *Return* tertinggi selama tahun 2017 dipegang oleh produk *Sucorinvest Equity Fund* akan tetapi risiko terendah dimiliki oleh Simas Saham Unggulan.

***Return* Maksimal dan Risiko Minimal**

Alternatif pemilihan investasi reksadana saham terbaik adalah pada *Sucorinvest Equity Fund* karena telah terbukti kinerjanya yakni memberikan *return* terbaik dan Simas Saham Unggulan yang telah terbukti memberikan tingkat risiko yang sangat rendah

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa produk yang dapat dikatakan unggul adalah produk dari:

- Pratama Saham dengan kategori adalah *return* tertinggi selama tahun 2015, tetapi Pratama Saham tidak muncul lagi sebagai reksadana saham dengan nilai tertinggi pada bulan-bulan berikutnya selama tahun 2015-2017
- Simas Saham Bertumbuh juga pernah memberikan *return* yang tinggi pada tahun 2015 dan risiko paling rendah. Akan keunggulannya belum nampak lagi pada tahun 2016-2017
- MNC Dana Ekuitas dengan kategori unggul sebanyak 3 kali pada tahun 2015. Akan tetapi belum muncul lagi sebagai produk yang memiliki *return* NAB tertinggi lagi pada tahun 2016-2017
- *Sucorinvest Equity Fund* unggul Juli 2016 dengan kategori 4 kali dalam setahun dan kembali unggul pada tahun 2017 dengan *return* tertinggi dan berdasarkan hasil perhitungan risiko pada tahun 2016 produk tersebut juga memiliki risiko rendah.

Sucorinvest Asset Management ini diluncurkan pada Mei 2012 silam dengan dana kelolaan sebesar Rp 489 miliar. Alokasi saham terbesarnya ada pada sektor finansial dan pertambangan. Didukung oleh tim yang berpengalaman, kinerja reksa dana yang bagus telah mendorong tumbuh pesat perusahaan. Per akhir September 2018, Sucor Asset Management membukukan dana kelolaan lebih dari Rp 5.9 Triliun. Sucor Asset Management telah menerima penghargaan Asset Management Company of The Year – Rising Star, Indonesia dalam The Asset Triple A Asset Servicing, Institutional Investor and Insurance Awards 2018, Manajer Investasi Favorit pada 2018 Investor Magazine & Infovesta – Best Mutual Fund Awards serta Best Equity Asset Management Kelas AUM < 2 Triliun pada Bareksa Kontan Fund Awards 2018 (sucorinvestam.com).

Simas Saham Unggulan yakni unggul sebanyak 3 kali selama tahun 2017 meskipun *return* yang diberikan bukan termasuk *return* yang paling tinggi akan tetapi tingkat pengembalian yang diberikan cukup menguntungkan bagi investor selain itu risikonya menurunnya NAB unit penyertaan juga rendah

5.Simpulan dan Saran

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, Pratama Saham dengan kategori adalah *return* tertinggi selama tahun 2015 dengan frekuensi hanya satu kali. sedangkan Simas Saham Bertumbuh juga pernah memberikan *return* yang tinggi pada tahun 2015 dan risiko paling rendah. Akan keunggulannya belum nampak lagi pada tahun 2016-2017. MNC Dana Ekuitas dengan kategori unggul sebanyak 3 kali pada tahun 2015. Akan tetapi belum muncul lagi sebagai produk yang memiliki *return* NAB tertinggi lagi pada tahun 2016-2017.

Sucorinvest Equity Fund unggul Juli 2016 dengan kategori 4 kali dalam setahun dan kembali unggul pada tahun 2017 dengan *return* tertinggi dan berdasarkan hasil perhitungan risiko pada tahun 2016 produk tersebut juga memiliki risiko rendah.

Simas Saham Unggulan yakni unggul sebanyak 3 kali selama tahun 2017 meskipun *return* yang diberikan bukan termasuk *return* yang paling tinggi akan tetapi tingkat pengembalian yang diberikan cukup menguntungkan bagi investor selain itu risikonya menurunnya NAB unit penyertaan juga rendah

5.2.**Saran**

Saran Bagi Investor

- Sebaiknyan investor melihat historis dari kinerja reksadana tersebut
- Semakin tinggi *return* maka investor harus siap dengan tingginya risiko yang akan ditanggung
- *Sucorinvest Equity Fund* dapat menjadi pilihan bagi investor yang ingin berinvestasi pada reksadana saham
- Simas saham unggulan juga dapat menjadi alternatif bagi investor untuk berinvestasi pada instrumen tersebut

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya memperpanjang waktu penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menambahkan variabel lain seperti reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran, reksdana pasar uang, dan reksadana saham syariah

6.Daftar Rujukan

Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal* Indonesia.Edisi 1 Cetakan 1.Yogyakarta : Depublish

Jogiyanto, H. M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.*

_____ 2009 " *Analisis Investasi dan Portofolio"*. BPFE.Yogyakarta.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Utomo Ponco. 2010. *Manajemen Portofolio Dan Pasar Modal*.Jakarta.Erlangga.

https://www.bca.co.id/id/Individu/Produk/Investasi-dan-Asuransi/Reksadana

Bareksa.com

Idx.com